

INTISARI

Sindrom metabolik prevalensinya meningkat dari tahun ke tahun karena perubahan pola dan gaya hidup masyarakat yang cenderung tidak sehat. Edukasi tentang sindrom metabolik diperlukan untuk mengurangi prevalensi sindrom metabolik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu *non-randomized pretest-posttest control group design*. Analisis statistik yang digunakan yaitu *Mann Whitney Test* dengan taraf kepercayaan 90% dan analisis kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil responden secara keseluruhan dan profil responden jika ditinjau dari usia, jenis kelamin dan tingkat pendidikan; mengetahui pengaruh edukasi tentang sindrom metabolik terhadap perilaku masyarakat dusun Krodan; dan mengetahui profil tekanan darah responden pada saat sebelum dan sesudah pemberian edukasi serta evaluasinya terhadap usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden kelompok edukasi (I) vs nonedukasi (II): interval =35-=38 tahun 37,5% vs 39,5%; =39-=42 tahun 37,5% vs 31,6%; =43-=45 tahun 25% vs 28,9%. Jenis kelamin laki-laki kelompok I vs II yaitu 50% vs 47,5%. Sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA. Profil responden secara keseluruhan antara kelompok I vs II berbeda tidak bermakna kecuali lingkar pinggang pada jenis kelamin laki-laki. Selisih nilai kuisioner terkait tekanan darah antara kelompok I dan II menghasilkan nilai p sebesar 0,970. Profil *pretest* responden kelompok I vs II: tekanan darah sistolik (TDS) $118,1 \pm 12,0$ mmHg vs $115,4 \pm 15,3$ mmHg; tekanan diastolik (TDD) $80,5 \pm 10,2$ mmHg vs $77,6 \pm 9,6$ mmHg. Profil *posttest* kelompok I vs II: TDS $115,7 \pm 12,7$ mmHg vs $117,9 \pm 19,4$ mmHg; TDD $79,3 \pm 9,1$ mmHg vs $78,8 \pm 10,5$ mmHg. Tingkat pendidikan dan usia tidak mempengaruhi keberhasilan edukasi yang terkait dengan tekanan darah, tetapi jenis kelamin perempuan menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif jika dibandingkan dengan laki-laki.

Kata kunci: sindrom metabolik, edukasi, perilaku, sistolik, diastolik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The prevalence of metabolic syndrome increases every year because of the changes in social changes and lifestyle which tends to be unhealthy. The education of metabolic syndrome is needed to decrease this prevalence. This research is a quasi-experimental research with the non-randomized pre-test post-test control group design. The statistical analysis employed here is the Mann Whitney Test with the validity level of 90% and qualitative analysis.

This research is aimed to unveil respondents' profile as a whole as well as the profile from the age, sex, and educational aspect; to reveal the influences of education of metabolic syndrome towards the behaviour of Dusun Krodan society; and to expose respondents' blood pressure profile before and after the educational process along with the evaluation towards age, sex, and educational level.

The result of this research shows that the educated respondent's age group (I) vs noneducated group (II): within the interval =35=38 years is 37,5% vs 39,5 %; =39=42 years is 37,5 % vs 31,6%; and =43=45 years is 25 % vs 28,9%. Male respondents group I vs II are 50% vs 47,5% from the whole population. Most of the respondents are holding senior high school diploma as their last educational background. Generally, respondent's profile did not show any significant different except within waist circumference on male. The discrepancy of questionnaire value regarding blood pressure between group I and II resulted in $p = 0,970$. The profile pretest group I vs II: Systolic Blood Pressure (SBP) $118,1 \pm 12,0$ mmHg vs $115,4 \pm 15,3$ mmHg; Diastolic Blood Pressure (DBP) is $80,5 \pm 10,2$ mmHg vs $77,6 \pm 9,6$ mmHg. The posttest profile: SBP in the group I vs II is $115,7 \pm 15,3$ mmHg vs $117,9 \pm 19,4$; DBP is $73,9 \pm 9,1$ mmHg vs $78,8 \pm 10,5$ mmHg. Educational level and age don't influence the successful education regarding blood pressure, but female respondents show more positive behavioural changes compared to male respondents.

Keywords : metabolic syndrome, education, behaviour, systolic, diastolic